

## MANAJEMEN KEUANGAN DALAM PERUSAHAAN

<sup>1</sup>Tri Agusnia Wati, <sup>2</sup>Hanesya Putri Anjani, <sup>3</sup>Latifah Rukmiati I.J, <sup>4</sup>Lilyana Fransiska Sinaga,

<sup>5</sup>Nashrum Minallah, <sup>6</sup>Lia Nirawati, <sup>7</sup>Acep Samsudin

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Jalan Raya Rungkut Madya No. 1 Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Kota Surabaya

<sup>1</sup>[21042010165@student.upnjatim.ac.id](mailto:21042010165@student.upnjatim.ac.id), <sup>2</sup>[21042010167@student.upnjatim.ac.id](mailto:21042010167@student.upnjatim.ac.id),

<sup>3</sup>[21042010185@student.upnjatim.ac.id](mailto:21042010185@student.upnjatim.ac.id), <sup>4</sup>[21042010187@student.upnjatim.ac.id](mailto:21042010187@student.upnjatim.ac.id),

<sup>5</sup>[21042010189@student.upnjatim.ac.id](mailto:21042010189@student.upnjatim.ac.id), <sup>6</sup>[lianirawatibisnisupn@gmail.com](mailto:lianirawatibisnisupn@gmail.com),

<sup>7</sup>[acep.samsudin.adbis@upnjatim.ac.id](mailto:acep.samsudin.adbis@upnjatim.ac.id).

**Abstrak** – Manajemen keuangan dalam perusahaan ini membahas tentang pengertian serta konsep dari manajemen keuangan perusahaan. Serta juga membahas tentang ruang lingkup manajemen keuangan, tujuan manajemen keuangan dan prinsip dari manajemen keuangan di dalam perusahaan, dimana penulisan jurnal ini dilatar belakangi oleh banyaknya masyarakat umum yang masih belum mengetahui sepenuhnya mengenai bagaimana bentuk dari manajemen keuangan pada perusahaan. Tujuan utama dibuatnya jurnal ini yaitu karena ingin memberitahu lebih dalam lagi tentang sebuah manajemen keuangan dalam perusahaan serta memberikan pengetahuan mendasar didalam bidang manajemen keuangan perusahaan kepada masyarakat atau khalayak luas. Manajemen keuangan pada perusahaan selalu mengalami perkembangan mulai dari pengertian, konsep, ruang lingkup, serta tujuan dan prinsip dari manajemen keuangan perusahaan tersebut. Adapun metode penelitian yang digunakan didalam jurnal ini ialah menggunakan metode deskriptif yakni melalui studi literatur dan analisis referensi. Hasil dari jurnal ini yaitu, manajemen keuangan yang sangat penting untuk dilakukan guna memaksimalkan keuntungan pada perusahaan. Artinya semua tindakan dan keputusan keuangan yang diambil oleh suatu perusahaan akan meningkatkan pendapatan serta keuntungan perusahaan dan juga akan membantu meminimalisir pengeluaran yang tidak perlu atau tidak diinginkan.

**Kata kunci** : Manajemen Keuangan, Konsep, Ruang Lingkup, Tujuan dan Prinsip.

**Abstract** – Financial management in this company discusses the understanding and concepts of corporate financial management. It also discusses the scope of financial management, the objectives of financial management and the principles of financial management within the company, where the writing of this journal is motivated by the many general public who still do not fully understand the form of financial management in companies. The main purpose of making this journal is because it wants to tell more about financial management within the company and provide basic knowledge in the field of corporate financial management to the public or the wider public. Financial management in companies is always experiencing developments starting from the understanding, concepts, scope, and objectives and principles of the company's financial management. The research method used in this journal is descriptive method, namely through literature study and reference analysis. The results of this journal are financial management which is very important to do in order to maximize profits for the company. This means that all financial actions and decisions taken by a company will increase the company's revenues and profits and will also help minimize unnecessary or unwanted expenses.

**Keywords** : Financial Management, Concepts, Scope, Objectives and Principles.

### I. PENDAHULUAN

Manajemen keuangan (*financial management*) adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan

bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh (Riyanto, 1998). Tujuan dari

manajemen keuangan ini ialah agar perusahaan dapat mengelola sumber daya yang dimiliki terutama dari aspek keuangan sehingga menghasilkan keuntungan yang maksimal dan pada akhirnya dapat memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, perusahaan memerlukan berbagai macam fasilitas dan juga kekayaan sebagai penunjang dalam pencapaian tujuan perusahaan. Disamping itu juga perusahaan membutuhkan seorang manajer yang dapat mengelola aset perusahaan secara efektif dan efisien.

Manajemen keuangan memiliki peran dalam kehidupan perusahaan yang ditentukan oleh perkembangan ekonomi kapitalisme. Pada awal lahirnya kapitalisme sebagai sistem ekonomi pada abad 18, manajemen keuangan hanya membahas tentang topik laba-rugi. Perkembangan manajemen keuangan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor anatar lain kebijakan moneter, kebijakan pajak, kondisi ekonomi, kondisi sosial, dan kondisi politik.

## II. METODE

Adapun metode penelitian yang digunakan didalam penggunaan jurnal ini ialah dengan menggunakan metode deskriptif, yakni melalui teknik pengumpulan data melalui studi literatur dan analisis referensi. Metode studi literatur merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian. Dimana dilakukan pengelolaan sumber data dan informasi terhadap berbagai sumber yang telah dikumpulkan terhadap studi literatur terkait dengan manajemen keuangan dalam perusahaan.

## III. ANALISIS DESKRIPTIF

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui gambaran, keadaan suatu hal dengan cara mendeskripsikannya sedetail mungkin berdasarkan fakta yang ada.

Dalam jurnal ini penulis akan mendeskripsikan permasalahan yang berkaitan dengan bagaimana manajemen

keuangan didalam perusahaan secara mendasar agar dapat memberikan informasi dan menjadi sumber referensi bagi pembaca.

## IV. PEMBAHASAN DAN HASIL

### Definisi Dari Manajemen Keuangan

Secara umum manajemen keuangan adalah pengelolaan fungsi keuangan. Fungsi keuangan tersebut meliputi cara menghasilkan uang (raising of fund) dan cara penggunaan dana (allocation of found). Manajer keuangan berkaitan dengan menentukan jumlah aset yang tepat dari investasi dalam aset yang berbeda dan memilih sumber dana untuk membiayai aset tersebut.

Adapun pengertian dari manajemen keuangan menuet beberapa para ahli ekonomi ialah sebagai berikut :

- 1) JF Bradley berpendapat bahwa manajemen keuangan adalah bidang manajemen bisnis yang ditujukan untuk penggunaan model yang rasional dan pemilihan sumber modal yang ketat untuk memungkinkan unit pembelanjaan maju ke arah tujuannya.
- 2) Sutrisno(2003:3) berpendapat bahwa manajemen keuangan itu seperti semua bisnis dengan upaya memperoleh dana perusahaan dengan biaya rendah dan menggunakan dan mengalokasikan sumber daya ini secara efektif.
- 3) Menurut Grestenberg manajemen keuangan dapat didefinisikan dengan bagaimana perusahaan diatur untuk mendapatkan dana, bagaimana mereka mendapatkan modal, bagaimana bagaimana menggunakannya dan bagaimana mendistribusikan keuntungan perdagangan.

Bambang Riyanto berpendapat bahwa manajemen keuangan merupakan suatu kegiatan perusahaan secara umum yang berkaitan dengan bisnis mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya minimal dan pengembalian maksimum dan berusaha untuk menggunakan dana ini secara efisien Kelayakan.

### Konsep Manajemen Keuangan Dalam Perusahaan

Dimana konsep dari manajemen keuangan didalam perusahaan dapat

didefinisikan sebagai suatu proses pengaturan aktivitas atau aktivitas keuangan dalam suatu organisasi, termasuk perencanaan, analisis dan pengendalian aktivitas keuangan yang biasanya dilakukan oleh manajer keuangan. Semua kegiatan usaha terkait dengan upaya memperoleh modal usaha dengan meminimalkan biaya dan upaya penggunaan dan pengalokasian sumber modal tersebut secara efisien.

Konsep dasar manajemen keuangan terdiri dari:

1) Net Income

Konsep dasar pertama dari manajemen keuangan adalah laba bersih. Ini berarti pendapatan organisasi dikurangi harga pokok penjualan, pengeluaran, depresiasi, amortisasi, bunga, dan pajak. Laba bersih berguna bagi investor untuk mengukur seberapa besar pendapatan melebihi pengeluaran organisasi. Biasanya nilai muncul pada laporan laba rugi perusahaan dan juga merupakan indikator profitabilitas perusahaan. Jika bottom line menunjukkan angka yang tinggi dibandingkan dengan bisnis pesaing, maka kondisi bisnis dapat dikatakan membaik

2) Tingkat Likuiditas

Konsep dasar pengelolaan keuangan selanjutnya adalah likuiditas. Yang dimaksud dengan likuiditas (likuiditas) adalah kemampuan untuk memenuhi semua kewajiban pembayaran dengan segera dalam waktu yang singkat. Secara umum, likuiditas adalah kekuatan atau kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban dan kewajiban jangka pendeknya. Contoh hutang jangka pendek yang dimiliki suatu bisnis, seperti pajak, hutang, dividen, dan lain-lain. Setiap perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang berbeda-beda yang dapat digambarkan dengan angka. Yang digunakan untuk menggambarkan likuiditas suatu perusahaan adalah rasio. Namun, likuiditas yang tinggi merupakan pertanda bahwa suatu perusahaan memiliki kinerja yang baik dalam menjalankan kegiatan usahanya.

3) Alokasi Aset dan Diversifikasi

Keduanya memiliki aspek manajemen risiko yang saling terkait. Dengan kata lain, dalam pengalokasian

aset umumnya terdapat risiko kesalahan yang dapat diminimalisir dengan melakukan diversifikasi jenis investasi. Misalnya, dengan menyebarkannya ke beberapa jenis konten yang berbeda. Alokasi aset dapat dipahami sebagai tempat di mana Anda akan menyimpan uang, tergantung pada kebutuhan individu dan bisnis yang Anda miliki. Anda dapat membeli rumah, tanah atau apa pun.

### **Ruang Lingkup Manajemen Keuangan Dalam Perusahaan**

1. Menentukan Keputusan Investasi

Dalam menentukan keputusan untuk memperoleh suatu investasi atau pendanaan, manajemen keuangan perlu menilai risiko, menghitung biaya dana yang diterima perusahaan, dan memperkirakan berapa keuntungan yang akan diperoleh perusahaan setelah menerima investasi tersebut.

Selain itu, manajemen keuangan juga perlu menghitung anggaran modal sesuai dengan kebutuhan alokasi modal dan operasional perusahaan, sehingga investasi tersebut akan menghasilkan banyak keuntungan di masa depan. Penganggaran modal juga termasuk menghitung aset yang dimiliki perusahaan. Aktivitas departemen manajemen keuangan dalam memutuskan keputusan investasi perusahaan merupakan keputusan penting yang menentukan masa depan perusahaan.

2. Keputusan Keuangan Perusahaan

Penentuan keputusan investasi menyangkut dana perusahaan, aset dan alokasi dana. Menentukan keputusan keuangan perusahaan adalah masalah lain. Besarnya investasi yang diterima perusahaan dari tahun ke tahun semakin meningkat, sehingga manajemen keuangan perlu mempertimbangkan cara yang lebih tepat untuk mengelola keuangan perusahaan.

Manajemen keuangan harus memikirkan cara terbaik untuk mengalokasikan dana dan menciptakan struktur keuangan agar perusahaan tidak merugi di kemudian hari. Manajemen keuangan juga harus

menyeimbangkan aset dan ekuitas perusahaan agar perusahaan selalu dalam posisi aman.

### 3. Memutuskan Pembagian Saham

Bagian manajemen keuangan membuat peraturan tentang pembagian dividen perusahaan. Hal ini dilakukan agar pembagian dividen merata dan tidak merugikan perusahaan. Manajemen keuangan adalah pihak yang menentukan persentase keuntungan yang dapat dibagikan sebagai deviden.

Manajemen keuangan juga harus dapat memperhitungkan posisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Misalnya, peluang investasi apa yang bisa dibuat, dan perencanaan keuangan untuk ekspansi dan pertumbuhan bisnis untuk membuat perusahaan lebih besar.

### 4. Working Capital Decision

Dalam suatu perusahaan, keputusan modal kerja adalah uang yang disimpan untuk perusahaan yang akan digunakan untuk biaya operasional perusahaan. Ini juga termasuk aset perusahaan dan kewajiban perusahaan. Setiap aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, seperti peralatan, mesin, mobil dan bangunan, harus dijaga dan diperhatikan oleh manajemen keuangan. Karena aset-aset tersebut penting bagi perkembangan perusahaan yang berkelanjutan.

Selain itu, kewajiban perusahaan juga harus diurus oleh manajemen keuangan. Beberapa contoh kewajiban adalah hutang, tagihan yang harus dibayar, dan pinjaman bank. Manajemen keuangan harus mengurus semuanya agar tidak menunda pembayaran, yang bisa berakibat fatal bagi perusahaan. Tugas pengelolaan keuangan perusahaan memang sangat penting. Mulailah dengan mengamankan pendanaan bagi perusahaan agar dapat terus beroperasi. Mengelola keuangan perusahaan.

## Tujuan Dan Prinsip Dari Manajemen Keuangan Dalam Perusahaan

Tujuan manajemen keuangan dapat didefinisikan memaksimalkan profit/

keuntungan, dan meminimalkan biaya untuk mendapatkan pengambilan keputusan yang maksimum dalam menjalankan perusahaan ke arah perkembangan dan perusahaan yang berjalan, dan atau memaksimalkan nilai kekayaan para pemegang saham yang terlihat melalui perkembangan harga saham perusahaan di pasar.

Manajemen keuangan yang efisien memenuhi adanya tujuan yang digunakan sebagai standar dalam memberi penilaian keefisienan yaitu:

### 1. Tujuan normatif manajemen keuangan

Mazimization wealth of stockholders atau memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yaitu memaksimalkan nilai perusahaan.

- Tujuannya ialah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai perusahaan yang sekarang.
- Secara konseptual jelas sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan yang mempertimbangkan faktor risiko.
- Manajemen harus mempertimbangkan kepentingan pemilik, kreditor dan pihak lain yang berkaitan dengan perusahaan.
- Memaksimalkan kemakmuran pemegang saham lebih menekankan pada aliran kas daripada laba bersih dalam pengertian akuntansi.
- Tidak mengabaikan social objectives dan kewajiban sosial, seperti lingkungan eksternal, keselamatan kerja, dan keamanan produk.

### 2. Nilai perusahaan yang belum go-publik

dapat diukur dengan harga jual, seandainya perusahaan tersebut dijual Jadi tidak hanya nilai asset (laporan di neraca) tetapi diperhitungkan juga tingkat risiko usaha, prospek perusahaan, manajemen lingkungan kerja dan sebagainya. Indikasi nilai perusahaan adalah: Perusahaan belum/tidak go-publik: harga seandainya perusahaan dijual dan perusahaan go-publik: harga saham yang dijual-belikan di pasar modal.

Dari indikasi tersebut dapat ditarik pengertian:

Memaksimalkan nilai perusahaan tidak sama dengan memaksimalkan laba:

Perusahaan bisa saja meningkatkan laba dengan cara mengeluarkan saham dengan hasil penjualan saham diinvestasikan pada deposito atau obligasi pemerintah. Dengan cara ini dijamin laba akan besar tetapi keuntungan per lembar saham akan menurun, karena jumlah lembar saham yang beredar bertambah, sehingga kondisi perusahaan tidak baik.

Terminologi profit memiliki pengertian ganda, disebabkan terdapat banyak definisi profit. Memaksimalkan nilai perusahaan tidak sama dengan memaksimalkan laba per-lembar saham (earning per share = EPS) alasannya:

- Tujuan memaksimalkan laba tidak memperhatikan waktu dan lamanya keuntungan yang diharapkan.
- Tidak mempertimbangkan risiko atau ketidak pastian dari keuntungan di masa yang akan datang. Jika suatu usulan mengandung risiko yang besar, maka kenaikan keuntungan per lembar saham akan diikuti dengan penurunan harga saham.

Adapun prinsip-prinsip dari manajemen keuangan dalam perusahaan sendiri terbagi menjadi 7 prinsip yang harus diperhatikan, diantaranya :

#### 1. Konsistensi (Consistency)

Sistem dan kebijakan keuangan dari organisasi harus konsisten dari waktu ke waktu. Ini tidak berarti bahwa sistem keuangan tidak boleh disesuaikan apabila terjadi perubahan di organisasi. Pendekatan yang tidak konsisten terhadap manajemen keuangan merupakan suatu tanda bahwa terdapat manipulasi di pengelolaan keuangan.

#### 2. Akuntabilitas (Accountability)

Akuntabilitas adalah kewajiban moral atau hukum, yang melekat pada individu, kelompok atau organisasi untuk menjelaskan bagaimana dana, peralatan atau kewenangan yang diberikan pihak ketiga telah digunakan. NGO mempunyai kewajiban secara operasional, moral dan hukum untuk menjelaskan semua keputusan dan

tindakan yang telah mereka ambil. Organisasi harus dapat menjelaskan bagaimana dia menggunakan sumberdayanya dan apa yang telah dia capai sebagai pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan dan penerima manfaat. Semua pemangku kepentingan berhak untuk mengetahui bagaimana dana dan kewenangan digunakan.

#### 3. Transparansi (Transparency)

Organisasi harus terbuka berkenaan dengan pekerjaannya, menyediakan informasi berkaitan dengan rencana dan aktivitasnya kepada para pemangku kepentingan. Termasuk didalamnya, menyiapkan laporan keuangan yang akurat, lengkap dan tepat waktu serta dapat dengan mudah diakses oleh pemangku kepentingan dan penerima manfaat. Apabila organisasi tidak transparan, hal ini mengindikasikan ada sesuatu hal yang disembunyikan.

#### 4. Kelangsungan Hidup (Viability)

Agar keuangan terjaga, pengeluaran organisasi di tingkat strategik maupun operasional harus sejalan/disesuaikan dengan dana yang diterima. Kelangsungan hidup (viability) merupakan suatu ukuran tingkat keamanan dan keberlanjutan keuangan organisasi. Manager organisasi harus menyiapkan sebuah rencana keuangan yang menunjukkan bagaimana organisasi dapat melaksanakan rencana strategiknya dan memenuhi kebutuhan keuangannya.

#### 5. Integritas (Integrity)

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, individu yang terlibat harus mempunyai integritas yang baik. Selain itu, laporan dan catatan keuangan juga harus dijaga integritasnya melalui kelengkapan dan keakuratan pencatatan keuangan.

#### 6. Pengelolaan (Stewardship)

Organisasi harus dapat mengelola dengan baik dana yang telah diperoleh dan menjamin bahwa dana tersebut digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secara praktek, organisasi dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan baik

melalui : berhati-hati dalam perencanaan stratejik, identifikasi resiko-resiko keuangan dan membuat system pengendalian dan sistem keuangan yang sesuai dengan organisasi.

7. Standar Akuntansi (Accounting Standards)

Sistem akuntansi dan keuangan yang digunakan organisasi harus sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi yang berlaku umum. Hal ini berarti bahwa setiap akuntan di seluruh dunia dapat mengerti sistem yang digunakan organisasi

## V. KESIMPULAN

Manajemen keuangan (financial management) adalah segala aktivitas suatu perusahaan yang berhubungan dengan keputusan pengelolaan keuangan dan aset keuangan. Konsep dari manajemen keuangan didalam perusahaan diartikan sebagai segala aktivitas usaha terkait dengan upaya memperoleh modal usaha dengan meminimalkan biaya dan upaya penggunaan dan pengalokasian sumber modal tersebut secara efisien. Adapun konsep dasar manajemen keuangan meliputi net income, tingkat likuiditas, alokasi aset dan diversifikasi. Adapun ruang lingkup dari manajemen keuangan adalah keputusan investasi, keputusan keuangan perusahaan, keputusan pembagian saham, dan *working capital decision*. Manajemen keuangan menganut tujuh prinsip yaitu konsistensi, akuntabilitas, transparansi, kelangsungan hidup, integritas, pengelolaan, dan standar akuntansi. Manajemen keuangan bertujuan untuk memaksimalkan profit dari perusahaan sehingga dapat meminimalisir pengeluaran yang tidak perlu. Hal itu berarti bahwa manajemen keuangan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Dengan adanya jurnal ini diharapkan menambah relevansi terkait pada riabel-variabel lain terkait dengan topik “manajemen keuangan perusahaan” guna meningkatkan penelitian yang lebih baik lagi kedepannya

## VII. REFERENSI

- Yushinta, P. (2010). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi dan Investasi* , 11, 10.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Ciamis, D. P.-U. (2016). Pengaruh Perubahan Capital Structure Terhadap Cost. *Jurnal Ilmiah Edukasi* , 4, 11.
- DR. Dety Mulyanti, M. (2017). MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* , 62-71.
- Karlin, A. (2021, Desember 7). *Ruang Lingkup Manajemen Keuangan* . Retrieved from <https://www.kompasiana.com/https://www.kompasiana.com/anikarlin/60ae5bdd8ede480b97663cb2/ruang-lingkup-manajemen-keuangan>
- Konsep Dasar Manajemen Keuangan, Penting Diketahui Pebisnis*. (2021, April 21). Retrieved from <https://www.harmony.co.id/https://www.harmony.co.id/blog/konsep-dasar-manajemen-keuangan>
- Likupang, Y. (n.d.). Analisis Manajemen Modal Kerja. *Jurnal Administrasi Bisnis* , 11.
- Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Pramukti, A. (2019, March 1). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* , 10.
- Sari, N. P. (2016). Pengaruh profitabilitas, Struktur Aset dan Likuiditas terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* , 3, 12.
- Thabroni, G. (2021, Februari 11). *Metode Penelitian Deskriptif: Pengertian, Langkah & Macam*. Retrieved from <https://serupa.id/https://serupa.id/metode-penelitian-deskriptif/>